



Jembatan Gantung Rp1 Miliar di Sokan Ambruk

Baru Selesai Dibangun dan Belum Digunakan

NANGA PINOH, SP - Jembatan gantung yang baru selesai dibangun pada 2019 di Kecamatan Sokan mendadak ambruk, Sabtu (4/1) siang lalu. Jembatan dibangun dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Melawi tahun 2019 lalu menghubungkan Dusun Kedakal, Desa Sepakat dengan Desa Tanjung Sokan dengan dana hampir Rp1 miliar.

Ambruknya jembatan tersebut diketahui dari sejumlah postingan netizen di media sosial baik Facebook hingga grup WhatsApp. Informasi yang didapat diketahui jembatan gantung yang membentang di atas Sungai Pinoh itu didanai melalui APBD Melawi 2019 dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Melawi dengan dana sebesar Rp950.408.000 dengan kontraktor pelaksana CV Karya Raya.

Wakil Ketua DPRD Melawi, Hendegi Januardi UY mengaku kaget setelah

mengetahui peristiwa roboh jembatan gantung tersebut. Dia mengakui, pihaknya telah menerima laporan terkait robohnya jembatan tersebut, namun dirinya belum dapat memberikan informasi lebih lanjut terkait peristiwa tersebut.



Hendegi Januardi UY
Wakil Ketua DPRD Melawi

Ya, informasi yang kita terima jembatan gantung itu roboh hari ini sekira pukul 11.00 WIB dari beberapa warga Sokan. Kita juga belum mengetahui apa penyebab roboh jembatan.

“Ya, informasi yang kita terima jembatan gantung itu roboh hari ini sekira pukul 11.00 WIB dari beberapa warga Sokan. Kita juga belum mengetahui apa penyebab roboh jembatan,” Kata Ogi biasa disapa, Sabtu (4/1).

Menurut informasi yang diterima, Ogi menyebut tidak ada korban jiwa pada peristiwa jembatan roboh itu. Ia menerangkan, jembatan gantung tersebut

baru selesai dibangun dan belum difungsikan hingga diresmikan atau belum ada serah terima kontraktor ke Pemkab Melawi melalui instansi terkait.

Senada dengan Ogi, dihubungi melalui seluler, Kepala Desa Sepakat, Edy

mun pada Subuh, Minggu (5/1) tiang menara tersebut sudah ikut tumbang.

Ardiansyah mengatakan, pihak-pihak terkait sudah bertindak cepat terkait material jembatan yang roboh untuk disingkirkan, termasuk tiang menara, karena saat ini sedang dilakukan upaya pembongkaran.

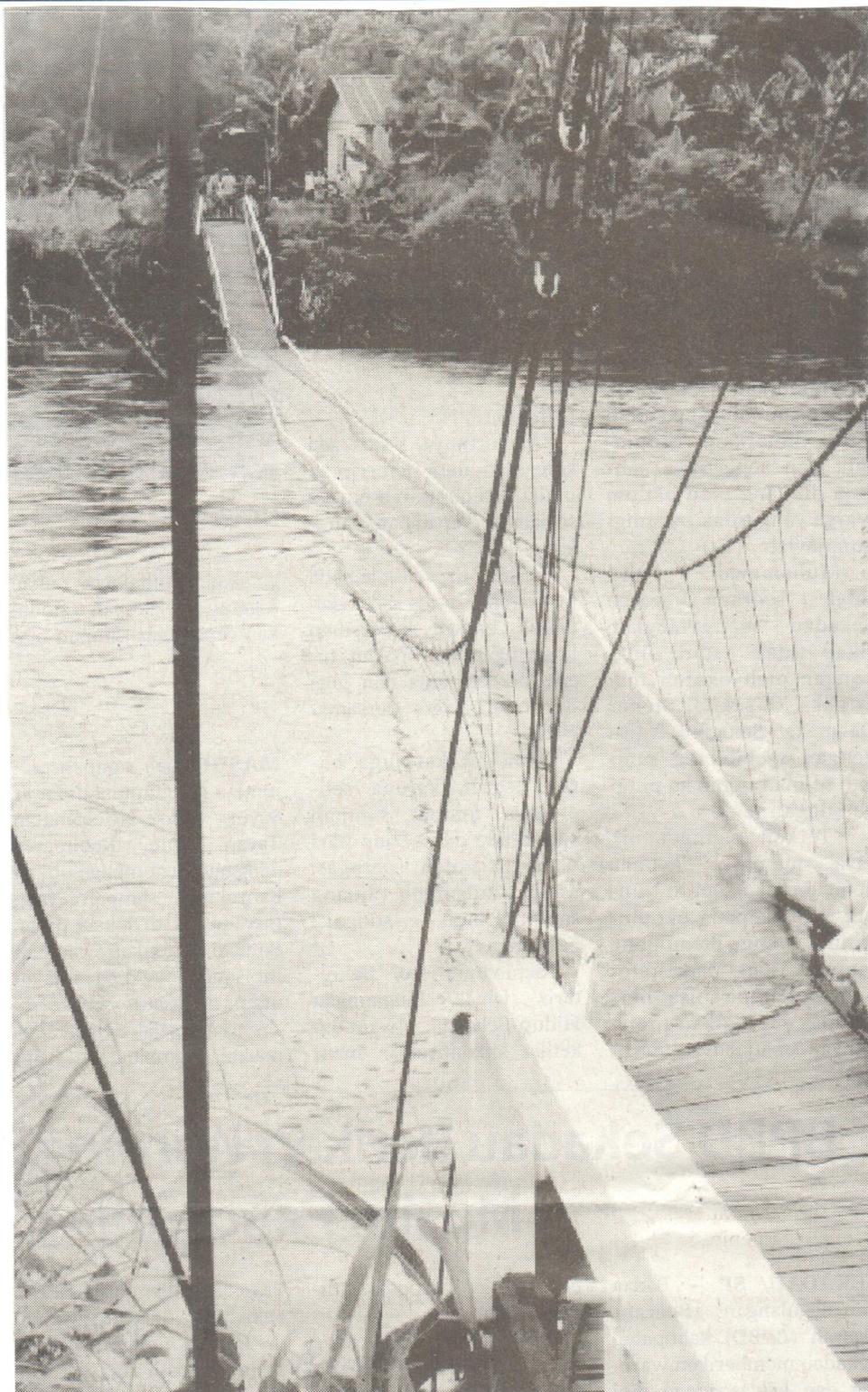
“Memang, jika tidak segera dibongkar atau diangkat kerangka jembatan dan pembongkaran tiang menara yang tersisa, maka di khawatirkan kerangka jembatan akan terbawa arus air, sehingga tali bisa mengikis rumah warga sekitar dan bisa menimbulkan hal-hal yang tak diinginkan,” ujar Ardiansyah dihubungi melalui seluler, Minggu (5/1)

Ia menambahkan, pasca roboh jembatan gantung hingga upaya pembongkaran material jembatan saat ini di lokasi juga dalam pengawasan dari berbagai pihak diantaranya, instansi terkait, kejaksaan dan kepolisian. (eko/jee)

Supriadi, juga mengaku kaget mendengar peristiwa ambruk jembatan gantung tersebut.

Edy juga belum mengetahui apa penyebab roboh jembatan gantung yang baru selesai dikerjakan itu.

Sementara itu, pasca roboh jembatan kata Camat Sokan, Ardiansyah, tiang menara yang terletak di Desa Sepakat belum tumbang, na-



ISTIMEWA

AMBRUK - Jembatan gantung di Sokan yang ambruk, Sabtu (4/1) siang lalu. Padahal jembatan ini belum lama dibangun. Biaya pembangunan jembatan berasal dari APBD Melawi tahun anggaran 2019 senilai Rp1 miliar.